



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dari wawancara mendalam, observasi dan analisa peneliti terhadap *Republika Online* mengenai proses *gatekeeping* media *online* terhadap sumber informasi yang berasal dari media sosial, dapat disimpulkan bahwa *gatekeeping* terjadi di setiap saluran media, karena adanya tahap perencanaan. Hal ini disebabkan adanya latar belakang awak media dan bagaimana kebiasaan yang dilakukan di *Republika Online*.

Dimulai dengan level pertama yaitu level individu, para awak media *Republika Online* dalam menggarap pemberitaan yang bersumber dari media sosial dipengaruhi faktor sikap atau nilai dari individu tersebut. Masing-masing redaktur memiliki ketertarikan dengan pemberitaan yang berbeda,

Selanjutnya level kedua adalah rutinitas media. Dalam level ini, ada kebijakan tertulis sebagai buku panduan awak media di *Republika* secara keseluruhan. Segala hal yang diterapkan saat mengambil sumber informasi yang berasal dari media sosial yang merupakan rutinitas media adalah konfirmasi dari pihak yang menyebarkan, pengguna akun, pemilihan narasumber, dan pola penulisan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa *Republika Online* terbukti melakukan proses *gatekeeping* baik dari segi level individu dan level rutinitas media, Dalam prosesnya, tentu memiliki tahapan media *online* hanya melalui 3 tahapan saja. Proses *gatekeeping* bisa ditemukan hampir disetiap tahapan, dari tahap perencanaan sampai tahap hasil jadi.

Penelitian ini menemukan bahwa dua level yakni individu dan rutinitas media sebagai yang paling dominan. Level individu, di mana pemberitaan yang diangkat dari media sosial berpengaruh pada ketertarikan, nilai, sikap, dan latar belakang dari individu masing-masing redaktur. Sementara, level rutinitas media karena dilakukan berulang-ulang yang membentuk sebuah pola dan juga ada kebijakan dari buku panduan *Republika* yang mengacu pada ketentuan tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Praktis

1. Dalam tahap penyeleksian atau *gatekeeping*, peran *gatekeeper* dalam hal ini Redaktur Bahasa dalam *Republika Online* seharusnya tidak hanya sebatas memeriksa *typo*, EYD, huruf *capital* dan sebagainya melainkan juga mencari dan memeriksa sumber berita, kebenaran identitas yang ada dalam berita. Melihat proses penyutingan *online* hanya pada redaktur saja, setelah itu langsung ditayangkan.

2. Walaupun adanya persaingan media *online* yang mengharuskan kecepatan dalam memproduksi dan mempublikasikan berita, akan tetapi media mempunyai tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat tidak hanya pada kecepatan saja kepada khalayak. Kredibilitas media sangat bergantung bagaimana media tersebut mampu memberikan informasi yang benar dan dipercaya kebenarannya.

5.2.2 Akademis

1. Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini yang sangat diharapkan untuk bisa disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Kekurangannya tidak terdapatnya level organisasi, ekstramedia, dan level ideologi yang termasuk dalam konsep *hierarchy of influence* Pamela J. Shoemaker
2. Kriteria *gatekeeping* yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih bervariasi atau sesuai dengan perkembangan teori atau konsep *gatekeeping* ke depannya. *Gatekeeping* jikalau memungkinkan dapat dikaji juga dari segi lain seperti level organisasi, extramedia dan level sistem sosial oleh konsep *hierarchy of influence* Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mendalami penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam proses *gatekeeping* untuk memberikan kepastian secara general dalam semua media massa, tidak hanya pada media *Republika Online* yang diteliti dalam penelitian ini.

4. Setelah melakukan dan mendapatkan hasil dari analisis ini, penulis berharap kepada seluruh media dan jurnalis di Indonesia untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Tanggung jawab tersebut dapat dicapai apabila media dan jurnalis melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan pemerintah. Karena pada dasarnya media dan jurnalis bekerja untuk masyarakat.